

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada masa saat ini hampir semua sektor bisnis telah dipenuhi oleh banyak pelaku usaha tidak terkecuali sektor distribusi elektronik. Dikarenakan persaingan bisnis yang cukup ketat maka setiap perusahaan distributor yang bergelut di bidang elektronik harus memiliki strategi yang baik agar tetap bisa bertahan di sektor bisnis. Seperti halnya yang sedang dihadapi oleh PT Binba International Persada yang harus menyesuaikan diri ditengah persaingan ketat ini dimana perusahaan harus dapat melihat dengan jeli situasi yang tengah berlaku di lapangan. Menurut (Frecka, Griffin, & Stevens, 2018) mengemukakan bahwa pada pasar yang tidak kompetitif perusahaan dapat memperoleh keunggulan ekonominya dari kompetitor yang lainnya. Pada umumnya di lapangan setiap perusahaan akan saling *counter* strategi sehingga setiap perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu keunggulan kompetitifnya supaya dapat menyesuaikan antara *resource* yang dimiliki dan strategi yang akan diterapkan.

Di perusahaan distributor yang bergerak menjual barang dagang tentu memberikan kredit limit kepada *subdealer* yang merupakan sesuatu yang lumrah. Akan tetapi ada kendala yang dihadapi ketika terjadi kredit macet atau piutang tidak tertagih seperti yang dialami oleh PT Binba International Persada terkait penagihan piutang mengalami beberapa kendala seperti pembayaran yang dilakukan oleh *subdealer* yang melewati jatuh tempo. Hal dapat mengakibatkan

perputaran modal kurang baik dan berkemungkinan bisa berpengaruh buruk terhadap tingkat profitabilitas. Biasanya hal ini terjadi dikarenakan adanya hubungan keluarga antara pelaku bisnis dan konsumennya. Umumnya semakin baik pengelolaan piutangnya maka akan semakin tinggi tingkat perputarannya. Dalam (Amaral Canizio, 2017, p. 7) Menyatakan bahwa *accounts receivable turnover* adalah manifestasi dari waktu modal kerja yang terikat didalam piutang dimana kecepatan *accounts receivable turnover* berbanding lurus dengan profitabilitas yang dihasilkan dari penjualan non tunai tersebut, yang membuat tingkat profitabilitas perusahaan turut naik.

Tabel 1.1 Perkembangan Perputaran Piutang

No	Tahun	Perputaran Piutang
1	2014	24.04 Kali
2	2015	24.65 Kali
3	2016	23.72 Kali
4	2017	23.52 Kali
5	2018	23.23 Kali

Sumber : Data PT Binba International Persada 2019

Berdasarkan tabel perkembangan perputaran piutang diatas dapat dilihat pada tahun 2014 perputaran piutang yang terjadi adalah sebanyak 24.04 kali, lalu pada tahun 2015 meningkat menjadi 24.65 kali, dan di periode berikutnya yakni tahun 2016, 2017, dan 2018 mengalami penurunan secara kontinu dengan perputaran sebanyak 23.72 kali, 23.52 kali dan 23.23 kali.

Bagi perusahaan distributor, perputaran persediaan juga harus menjadi perhatian dikarenakan perputaran persediaan yang tidak efektif dapat menyebabkan perputaran modal menjadi tersendat sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas. Menurut (Hendawati, 2015, p. 2) dalam risetnya mengemukakan kalau persediaan

merupakan komoditas yang paling penting dalam perusahaan dagang. Menurut (Surya, Ruliana, & Soetama, 2017) untuk melakukan akselerasi *cash return* lewat aktivitas *selling* dibutuhkan suatu *inventory turnover* yang baik. *Inventory turnover* yang tidak efektif ini biasa terjadi dikarenakan *forecasting* yang dilakukan melesat, perubahan iklim ekonomi, dan faktor lainnya sehingga terjadi penumpukan barang persediaan. Salah satu kasus yang pernah dialami oleh PT Binba International Persada adalah kesalahan *forecasting* dimana PT Binba International Persada menerapkan *buffer stock* atau *safety stock* pada salah satu *brand* televisi untuk menjaga persediaan barang agar tidak putus dan juga mengejar target pembelian dari program yang dibuat oleh *supplier* akan tetapi masalah mulai timbul ketika persediaan masih banyak dan harga *brand* televisi tersebut mengalami penurunan harga dan *supplier* mewajibkan *dealer* melakukan *repeat order* untuk mendapatkan kompensasi sehingga persediaan yang dimiliki menjadi terlalu banyak dan menghambat perusahaan dalam menjalankan strateginya. Menurut (Inastia & Wardhana, 2018, p. 2) pengelolaan persediaan ialah sebuah tanggung jawab yang susah dikarenakan kalau terjadi kesalahan dapat berakibat fatal.

Tabel 1.2 Perkembangan Perputaran Persediaan

No	Tahun	Perputaran Persediaan
1	2014	2.93 Kali
2	2015	3.26 Kali
3	2016	2.62 Kali
4	2017	2.65 Kali
5	2018	2.62 Kali

Sumber : Data PT Binba International Persada 2019

Mengacu pada tabel perkembangan perputaran persediaan diatas yang menjabarkan perputaran persediaan pada tahun 2014 dimana tercatat sebanyak 2.93 kali, lalu di tahun 2015 terjadi peningkatan sebanyak 0.33 kali menjadi 3.26 kali, pada periode

berikutnya yakni 2016, 2017 dan 2018 mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan yaitu masing-masing dengan angka 2.62 kali, 2.65 kali dan 2.62 kali.

Tujuan setiap perusahaan kebanyakan adalah mencetak laba atau profit sebanyak – banyaknya dengan modal sekecil-kecilnya. Menurut (Tobing, 2019, p. 1) pada risetnya menyatakan bahwa laba ialah tujuan yang diinginkan perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Menurut (Hapsari, 2017, p. 4) menyatakan bahwa profitabilitas yang baik mempunyai kebiasaan untuk menarik perhatian investor. Namun untuk mempertahankan tingkat profitabilitas agar selalu meningkat di setiap periodenya adalah hal yang hampir mustahil dikarenakan adanya faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat keuntungan seperti *account receivable turnover* dan *inventory turnover* yang telah dijabarkan sebelumnya. Menurut (Wikardi & Wiyani, 2017, p. 2) di dalam risetnya menjabarkan bahwa profitabilitas ialah salah satu indikator dalam menilai kondisi perusahaan. Menurut (Astuti & Aprianti, 2020, p. 2) yang menyatakan dalam risetnya piutang adalah salah satu unsur yang utama dalam operasionalnya yang sebab merupakan aset lancar terbesar setelah kas.

Tabel 1.3 Perkembangan Profitabilitas

No	Tahun	Profitabilitas
1	2014	16.16%
2	2015	10.25%
3	2016	14.06%
4	2017	9.98%
5	2018	5.88%

Sumber : Data PT Binba International Persada 2019

Tabel rasio yang ada diatas membuktikan bahwa profitabilitas perusahaan PT Binba International Persada mengalami penurunan dimana pada tahun 2014 tingkat profitabilitas yang dihasilkan adalah 16.16%, lalu pada tahun 2015 menurun

menjadi 10.25%, kemudian di tahun 2016 terjadi penurunan kembali yakni menjadi 14.06%, kemudian di tahun berikutnya yakni 2017 dan juga 2018 terjadi lagi penurunan pada masing – masing periode yang menghasilkan tingkat profitabilitas sebanyak 9.98% dan 5.88%.

Sesuai dengan data yang telah dijabarkan secara singkat dimana pada data perputaran piutang dan persediaan yang relatif dinamis berlawanan dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan pada periode tahun yang sama maka penulis pun berminat untuk melakukan penelitian ini dan diberi judul “**Analisa Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Binba International Persada**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah di atas, maka riset ini mengidentifikasi masalah sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

1. Kompetisi di dunia usaha yang semakin sulit.
2. Pembayaran piutang yang melebihi batas waktu.
3. Perputaran persediaan yang kurang baik.
4. Tingkat profitabilitas perusahaan yang terus menurun dalam 5 tahun terakhir.

1.3. Batasan Masalah

Supaya penyusunan hasil riset ini tidak sukar untuk dicerna, maka riset ini membatasi beberapa hal yang diantaranya adalah :

1. Variabel independen dalam riset ini adalah perputaran persediaan dan perputaran piutang.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.
3. PT Binba International Persada akan menjadi objek riset kali ini.

1.4. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pembahasan yang terjadi adalah :

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada ?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada ?
3. Apakah perputaran piutang dan persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada ?

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada
2. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada
3. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada

1.6. Manfaat penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada riset ini adalah:

1. Menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti;
2. Pengembangan konsep mengenai perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari riset ini adalah:

1. Bagi PT Binba International Persada
Masukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi
2. Bagi Universitas Putera Batam
Menambah buku referensi dalam perpustakaan di Universitas Putera
Batam